

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 919-927
e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan Penerapan *Blended Learning* dengan Metode *Flipped Classroom* di SD Muhammadiyah Wonorejo

Vera Yuli Erviana¹, Laila Fatmawati²

Universitas Ahmad Dahlan
Jalan Ki Ageng Pemanahan No 19 Sorosutan Umbulharjo Yogyakarta
Email: vera.erviana@pgsd.uad.ac.id

ABSTRAK

Perubahan iklim pembelajaran di sekolah mengalami dampak yang signifikan, terutama setelah pandemic covid-19. Dampak tersebut juga dirasakan di sekolah mitra PkM (SD Muhammadiyah Wonorejo). Adapun permasalahan yang dialami oleh mitra antara lain: 1) guru mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran pada Kurikulum Merdeka; 2) guru-guru di sekolah mitra belum memiliki pemahaman tentang *new model blended learning (NEOBEL)* dengan metode *flipped classroom*; 3) pemanfaatan aplikasi canva juga belum maksimal. Tujuan PkM dilakukan adalah 1) meningkatnya ketrampilan guru mitra dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka; 2) meningkatnya pemahaman mitra tentang teori NEOBEL untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran pasca covid; dan 3) meningkatnya ketrampilan guru mitra dalam penggunaan aplikasi *canva*. Metode dalam pelaksanaan PkM ini menggunakan sosialisasi, 3 kali pelatihan dan 2 kali pendampingan yang dilakukan secara luring. Hasil pelatihan menunjukkan rerata sebelum dilakukan pelatihan sebesar 51,10 sedangkan setelah pelatihan diperoleh rerata posttest sebesar 93,47. Hal ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan rerata hasil test dari pelatihan yang diberikan. Jika dilihat dari signifikansi maka diketahui terdapat perbedaan pengaruh yang bermakna dari sebelum dan sesudah pelatihan penerapan *blended learning* dengan metode *flipped classroom*. Dengan demikian pelatihan memiliki kontribusi dalam peningkatan pengetahuan dan praktik dalam mengoptimalkan kualitas pembelajaran pasca covid di SD Muhammadiyah Wonorejo.

Kata kunci: *blended learning*; *flipped classroom*; kualitas pembelajaran; sekolah dasar

ABSTRACT

Changes in the learning climate in schools have had a significant impact, especially after the COVID-19 pandemic. This impact was also felt in the PkM partner school (SD Muhammadiyah Wonorejo). The problems experienced by partners include: 1) teachers have difficulty in compiling learning tools in the Independent Curriculum; 2) teachers at partner schools do not yet have an understanding of the new blended learning (NEOBEL) model with the flipped classroom method; 3) the use of the Canva application is also not maximized. The objectives of the PkM are 1) to increase the skills of partner teachers in developing learning tools based on the Independent Curriculum; 2) increasing partner understanding of NEOBEL theory to optimize the quality of post-covid learning; and 3) increasing the skills of partner teachers in using the Canva application. The method in implementing this PkM uses socialization, 3 times of training and 2 times of mentoring which is carried out offline. The results of the training showed the average before the training was 51.10 while after the training the posttest average

was 93.47. This proves that there is an increase in the average test results from the training provided. If seen from the significance, it is known that there are significant differences in the effect of before and after the training on the application of blended learning with the flipped classroom method. Thus the training has a contribution to increase knowledge and practice in optimizing the quality of post-covid learning at SD Muhammadiyah Wonorejo.

Keywords: *blended learning; flipped classroom; quality of learning; primary school*

PENDAHULUAN

Perubahan iklim pembelajaran di sekolah mengalami dampak yang signifikan, terutama setelah pandemic covid-19. Dampak tersebut berpengaruh pada kebosanan siswa dalam pembelajaran (Utomo & Mahmudah, 2021)(Xie, 2021)(Yuzulia, 2021). Dampak tersebut antara lain: 1) menurunnya prestasi belajar siswa diakibatkan kurang inovasi guru dalam proses pembelajaran sehingga membutuhkan peningkatan (Mahmudah, 2021); 2) krisis kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar (Chandra et al., 2021)(Fahmy et al., 2021)(Rosdiana et al., 2021); 3) menurunnya motivasi siswa Sekolah Dasar (Izzatunnisa et al., 2021) (Dewantara, 2012)(Sutrisno, 2021)(Dalimunthe et al., 2021); 4) pola belajar siswa yang berubah sehingga membutuhkan keterlibatan orang tua, dan 5) permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pendampingan orang tua dalam proses pembelajaran anak (Hidayah & Mahmudah, 2021). Berkaitan dengan hal tersebut, manajemen kelas pembelajaran perlu dikelola dengan baik (Mahmudah & Putra, 2021).

Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pasca covid 19 khususnya pada bidang teknologi maka tim PkM akan mengadakan berbagai pelatihan bagi guru SD. Selain itu, UAD sebagai LPTK PTM berkewajiban memberikan pelatihan pada guru-guru muhammadiyah di Yogyakarta khususnya di Kabupaten Bantul. SD Muhammadiyah Wonorejo merupakan sekolah dasar yang melayani pengajaran jenjang pendidikan dasar dan berlokasi di Kabupaten Bantul. Adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai kurikulum dan tambahan nilai-nilai agama. SD Muhammadiyah Wonorejo memiliki staf pengajar guru yang minim dan belum banyak guru yang tersertifikasi pendidik.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil analisis masalah, hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah Wonorejo ditemukan berbagai permasalahan.

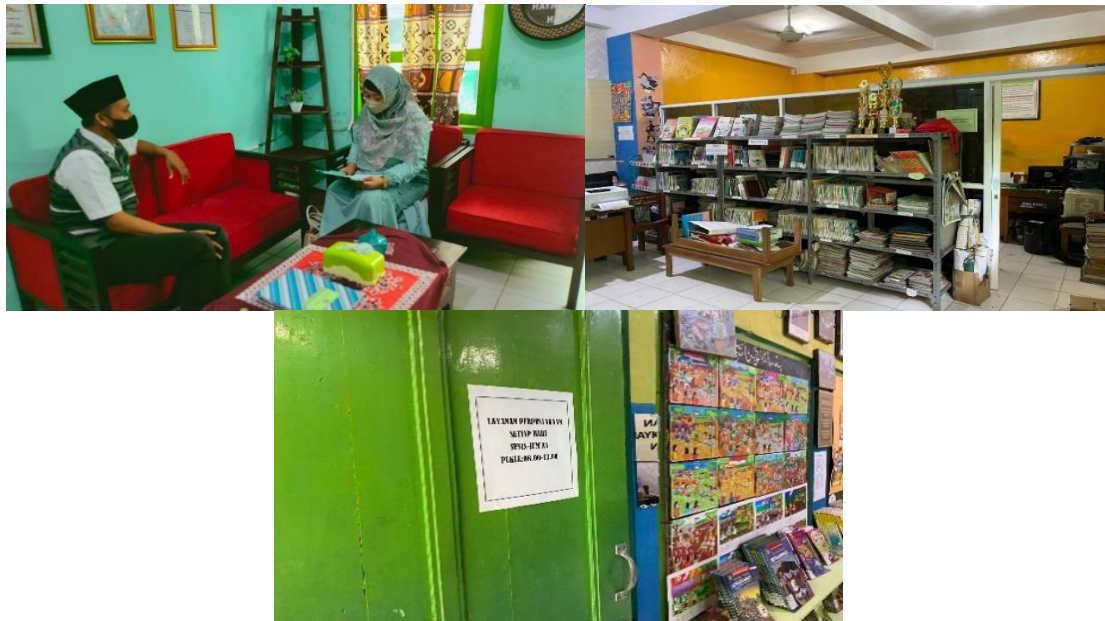
1. Permasalahan Umum Mitra

Permasalahan umum yang dihadapi oleh mitra yaitu motivasi siswa setelah lama pembelajaran *online* menurun. Hal tersebut memiliki banyak penyebab, terutama pada proses pembelajaran yang diberikan oleh guru dan juga keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar siswa selama di rumah.

2. Permasalahan Khusus Mitra

Adapun permasalahan khusus mitra yaitu:

- a. guru mengalami kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka
- b. pemanfaatan aplikasi canva juga belum maksimal;
- c. guru-guru di sekolah mitra belum memiliki pemahaman tentang *new model blended learning (NEOBEL)* dengan metode *flipped classroom*



Gambar 1. Hasil Observasi dan Wawancara dengan Kepala Sekolah

Situasi dan permasalahan lapangan di atas penting untuk dilakukan penyelesaian dengan cara pengabdian kepada masyarakat. PkM yang akan dilakukan merupakan bagian penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK No. 4). Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini mendukung IKU Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan menunjang tercapainya IKU dan IKT UAD.

Tujuan PkM

Tujuan PkM ini dilakukan adalah untuk:

1. meningkatnya ketrampilan guru mitra dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka.
 2. meningkatnya pemahaman mitra tentang teori NEOBEL untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran pasca covid dengan metode *flipped classroom*;
 3. meningkatnya ketrampilan guru mitra dalam penggunaan aplikasi *canva*;
- Pendampingan implementasi *new model blended learning* dengan metode *flipped classroom* dalam pembelajaran di kelas masing-masing dan juga melalui whatsapp group.

METODE

Setelah permasalahan pokok mitra diketahui, metode untuk solusi yang ditawarkan dalam bentuk pengabdian masyarakat adalah berbentuk: 1) Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran tematik (RPP, bahan ajar, media, LKPD, soal evaluasi) dengan memanfaatkan free platform pada Kurikulum Merdeka; 2) Pelatihan tentang konsep model blended learning “NEOBEL” dengan metode *flipped classroom*; 3) Pelatihan menggunakan aplikasi *canva*; dan 4) Pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran tematik dengan memanfaatkan free platform. Adapun garis besar bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

No	Solusi Permasalahan	Tanggal	Jumlah mahasiswa	Mitra yang Terlibat
1	Persiapan pelaksanaan PPM dan penyusunan materi PPM	23 Juli 2022	2 orang (Rizma Zuhriana dan Rieke Nur Isnaryanasari)	Dikdasmen PCM Sanden
2	Pemberian pretest kegiatan PPM	13 Agustus 2022	2 orang (Ade Annisa Arum Kusuma; Rizma Zuhriana)	Guru-guru di SD Muhammadiyah Wonorejo
3	Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran tematik (RPP, bahan ajar, media, LKPD, soal evaluasi) dengan memanfaatkan <i>free platform</i>	13 Agustus 2022	2 orang (Ade Annisa Arum Kusuma; Rizma Zuhriana)	Guru-guru di SD Muhammadiyah Wonorejo
4	Pelatihan tentang konsep model blended learning “NEOBEL” dengan metode <i>flipped classroom</i> ;	20 Agustus 2022	2 orang (Rizma Zuhriana dan Rieke Nur Isnaryanasari)	Guru-guru di SD Muhammadiyah Wonorejo
5	Pelatihan menggunakan aplikasi canva	1 Oktober 2022	2 orang (Ade Annisa Arum Kusuma; Rizma Zuhriana)	Guru-guru di SD Muhammadiyah Wonorejo
6	Pendampingan penyusunan bahan ajar menggunakan aplikasi canva	15 Oktober 2022	2 orang (Rizma Zuhriana dan Rieke Nur Isnaryanasari)	Guru-guru di SD Muhammadiyah Wonorejo
7	Pemberian posttest kegiatan PKM	15 Oktober 2022	2 orang (Rizma Zuhriana dan Rieke Nur Isnaryanasari)	Guru-guru di SD Muhammadiyah Wonorejo

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan persiapan pelaksanaan PPM dilaksanakan melalui daring pada tanggal 23 Juli 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua PCM Sanden, Majelis Dikdasmen Sanden, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Wonorejo dan seluruh tim PPM. Kegiatan membahas susunan materi yang akan disampaikan kepada guru-guru di SD Muhammadiyah Wonorejo. Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran tematik (RPP, bahan ajar, media, LKPD, soal evaluasi) dengan memanfaatkan *free platform* pada Kurikulum Merdeka. Pelatihan ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Wonorejo pada tanggal 13 Agustus 2022. Sebanyak 20 guru mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik. Para peserta dibuat tim untuk membuat media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran dan dipresentasikan di depan kelas. Adapun bukti kegiatan dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Pelatihan Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran tematik pada Kurikulum Merdeka

Pelatihan tentang konsep model blended learning “NEOBEL” dengan metode *flipped classroom*. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2022 yang dihadiri oleh 19 guru SD Muhammadiyah Wonorejo. Pelatihan ini membahas terkait hakikat model NEOBEL, sintaks model NEOBEL, dan komponen model NEOBEL (Acton & Glasgow, 2015). Peserta diminta untuk menyusun langkah-langkah pembelajaran menggunakan Model NEOBEL ini. Adapun bukti kegiatan pelatihan model blended learning “NEOBEL” dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Pelatihan tentang konsep model blended learning “NEOBEL” dengan metode *flipped classroom*

Pelatihan menggunakan aplikasi canva dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 guru SD Muhammadiyah Wonorejo. Peserta juga aktif secara langsung dalam membuat materi yang disusun melalui canva. Adapun bukti kegiatan pelatihan menggunakan aplikasi canva dapat dilihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Pelatihan Menggunakan Aplikasi Canva

Pendampingan penyusunan bahan ajar dilakukan bersama Dikdasmen PCM Sanden. Selain itu juga dihadiri oleh Ibu Partini selaku pengawas dari SD Muhammadiyah Wonorejo. Pendampingan disini dilakukan untuk memantau sejauh mana peserta membuat perangkat pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka dan pembuatan bahan ajar menggunakan canva. Adapun bukti pendampingan penyusunan bahan ajar dapat dilihat pada gambar 5 dan 6 berikut.



Gambar 5. Dikdasmen PCM Sanden



Gambar 6. Bahan Ajar Peserta yang disusun Menggunakan Canva

Adapun hasil paired Sample T-Test kegiatan PPM di SD Muhammadiyah Wonorejo sebagai berikut.

Tabel 2. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	51.1053	19	13.96780	3.20443
	Post Test	93.4737	19	5.31631	1.21965

Tabel 3. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	19	-.068	.782

Tabel 4. Paired Samples Test

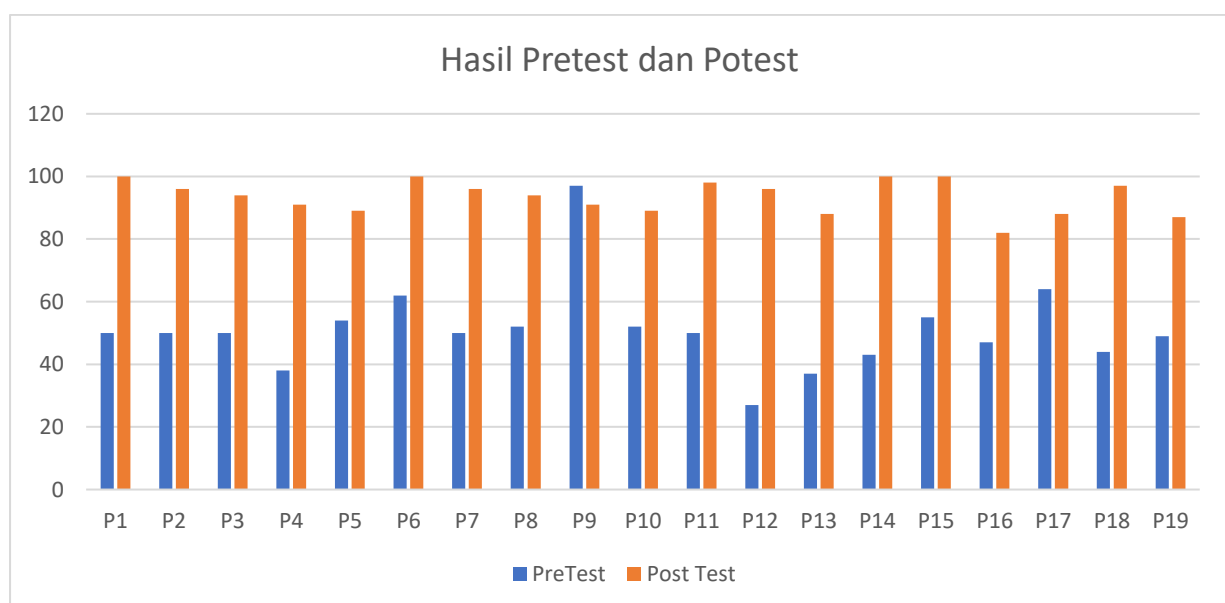
Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-4.23684E1	15.27965	3.50539	-49.73298	-35.00386	-12.087	18	.000

Berdasarkan data diatas maka dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 5. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	51.1053	19	13.96780	3.20443
	Post Test	93.4737	19	5.31631	1.21965

Berdasarkan tabel hasil rerata sebelum dilakukan pelatihan sebesar 51,10 sedangkan setelah pelatihan diperoleh rerata post-test sebesar 93,47. Hal ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan rerata hasil test dari pelatihan yang diberikan. Jika dilihat dari signifikansi maka diketahui terdapat perbedaan pengaruh yang bermakna dari sebelum dan sesudah pelatihan Penerapan *blended learning* dengan metode *flipped classroom* untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran pasca covid di SD Muhammadiyah Wonorejo. Dengan demikian pelatihan memiliki kontribusi dalam peningkatan pengetahuan dan praktik dalam penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka menggunakan metode *flipped classroom* (Nisrina et al., 2020) (Aini, 2021) (Nasaru, 2022). Jika disajikan dalam diagram batang akan terlihat peningkatan yang signifikan.



Gambar 7. Diagram batang data Pre-test dan Post-test

SIMPULAN

Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan diantaranya: 1) meningkatnya ketrampilan guru mitra dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka sebesar 80%, 2) meningkatnya pemahaman mitra tentang teori NEOBEL untuk mengoptimalkan kualitas pembelajaran pasca covid dengan metode flipped classroom sebesar 88%; dan 3) meningkatnya ketrampilan guru mitra dalam penggunaan aplikasi canva sebesar 95%. Hasil rerata sebelum dilakukan pelatihan sebesar 51,10 sedangkan setelah pelatihan diperoleh rerata posttest sebesar 93,47. Hal ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan rerata hasil test dari pelatihan yang diberikan. Jika dilihat dari signifikansi maka diketahui terdapat perbedaan pengaruh yang bermakna dari sebelum dan sesudah pelatihan penerapan *blended learning* dengan metode *flipped classroom*. Dengan demikian pelatihan memiliki kontribusi dalam peningkatan pengetahuan dan praktik dalam mengoptimalkan kualitas pembelajaran pasca covid di SD Muhammadiyah Wonorejo.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). LPPM Universitas Ahmad Dahlan, 2). Dikdasmen PCM Sanden, dan 3). Guru-guru di SD Muhammadiyah Wonorejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Acton, R., & Glasgow, P. (2015). Teacher wellbeing in neoliberal contexts: A review of the literature. *Australian Journal of Teacher Education*, 40(8), 99–114. <https://doi.org/10.14221/ajte.2015v40n8.6>
- Aini, K. (2021). Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Blended Learning tipe Flipped Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Literasi Digital*, 1(1), 42–49.
- Chandra, C., Rahman, R., Damaianti, V. S., & Syaodih, E. (2021). Krisis Kemampuan Membaca Lancar Anak Indonesia Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 903–910. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.848>
- Dalimunthe, R. R., Harahap, R. D., & Harahap, D. A. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1341–1348.
- Dewantara, I. P. M. (2012). Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIIIE SMPN 5 Negara Dan Strategi Guru Untuk Mengatasinya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 1(2).
- Fahmy, Z., Purwo Yudi Utomo, A., Edy Nugroho, Y., Tetty Maharani, A., Akhla Alfatimi, N., Izmi Liyana, N., Galih Kesuma, R., & Titi Wuryani, dan. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 121–126. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2.48469>
- Hidayah, N., & Mahmudah, F. N. (2021). Home Learning Pattern for Indonesian Elementary Students During Covid-19 Pandemic. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 13(1), 91–106. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v13i1.610>
- Izzatunnisa, L., Suryanda, A., Kholifah, A. S., Loka, C., Goesvita, P. P. I., Aghata, P. S., & Anggraeni, S. (2021). Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi dalam Proses Belajar dari Rumah. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 7–14. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i2.811>
- Mahmudah, F. N. (2021). Self-innovation guru dalam meningkatkan prestasi siswa pada masa pandemi COVID-19. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 119. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.4075>
- Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen

- pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 43–53. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.33713>
- Nasaru, S. B. (2022). *Blended Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Dengan Menggunakan Model Flipped Classroom*. 13(Nomor 1), 102–113.
- Nisrina, N., Jufri, A. W., & Gunawan, G. (2020). Pengembangan LKPD Berbasis Blended Learning untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(3), 192–199. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i3.1880>
- Rosdiana, L. A., Sunendar, D., & Damaianti, V. S. (2021). Tingkat Literasi Membaca Anak Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 10(2), 161. <https://doi.org/10.35194/alinea.v10i2.1420>
- Suttrisno. (2021). Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.190>
- Utomo, R. A. S., & Mahmudah, F. N. (2021). The Implementation of Distance Learning during the Covid-19 Pandemic. *Madrasah*, 13(2), 114–125. <https://doi.org/10.18860/mad.v13i2.11330>
- Xie, J. (2021). The Effects of Boredom on EFL Learners' Engagement. *Frontiers in Psychology*, 12(September), 10–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.743313>
- Yuzulia, I. (2021). The Challenges of Online Learning during Pandemic: Students' Voice. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 13(1), 08–12. <https://doi.org/10.31294/w.v13i1.9759>